

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Desa Sidoharjo

##### 1. Kondisi Geografis Desa Sidoharjo

Secara geografis desa Sidoharjo terletak pada ketinggian 325 m di permukaan laut dengan suhu rata-rata 28°C. Sidoharjo merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di kecamatan Jambon kabupaten Ponorogo. Desa Sidoharjo tergolong desa baru, nomor 301 yang secara definitif berdiri pada tanggal 11 September 2007 yaitu 13 tahun setelah pemecahan wilayah dari yang sebelumnya termasuk dalam desa Kreet kecamatan Jambon kabupaten Ponorogo. setelah berdirinya, Desa Sidoharjo baru melaksanakan pemilihan kepala desa sebanyak dua kali. Terbagi dalam 3 dukuh dan mayoritas wilayah pegunungan. Terletak 6,2 km di sebelah selatan kecamatan Jambon dan Jarak dari Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon ke pusat kota kabupaten Jambon sekitar 20 km, ditempuh dalam waktu sekitar 30 menit dengan kendaraan. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

Tabel 2.1 Batas desa Sidoharjo

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Utara	- Desa Kreet	Kecamatan Jambon
	- Tanjung Rejo	Kecamatan Badegan
Selatan	- Desa Karang Patihan	Kecamatan Balong
Barat	- Tanjung Rejo	Kecamatan Badegan
	- Watu Patok	Bandar, Kabupaten Pacitan

Timur	- Kreet	Kecamatan Jambon
	- Jonggol	Kecamatan Jambon

(Sumber data: Wawancara Kepala Desa Sidoharjo, 3 Desember 2019).

## 2. Luas wilayah Desa Sidoharjo

Luas wilayah desa Sidoharjo adalah 1.276,192 Ha. Sebagian besar wilayah desa ini adalah hutan lindung, dan juga meliputi hutan produksi, gedung perkantoran, jalan, kuburan, Pemukiman umum, sawah tadah hujan, dan untuk ladang/tegalan. Lebih jelasnya mengenai komposisi penggunaan lahan di desa Sidoharjo dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.2 Lahan Desa Sidoharjo

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Lindung	855,569
2	Hutan Produksi	13,857
3	Perkantoran	3,14
4	Jalan	0,9
5	Kuburan	2,63
6	Pemukiman	137,238
7	Sawah Tadah Hujan	30,633
8	Ladang/Tegalan	238,895
<b>Total Lahan</b>		<b>1.276,192</b>

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

### **3. Sejarah Desa Sidoharjo**

Desa sidoharjo terbentuk berdasarkan musyawarah dan usulan dari 3 dukuh yang berada paling selatan dari desa Kerebet, yaitu dukuh karangsengon, dukuh sidowayah dan dukuh klitik. Usulan ini dicetuskan dengan dalih percepatan pemerataan pembangunan sebagai mempermudah memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat yang pada saat itu kurang maksimal karna terlalu luasnya wilayah desa Kerebet. Laar belakang terpecahnya desa Sidoharjo adalah oleh 4 tokoh yang mengusulkan terbentuknya Desa Sidoharjo adalah kamituwo dukuh karangsengon bapak panut, kamituwo dukuh Sidowayah bapak sulyono, dan kamituwo dukuh Klitik yaitu bapak mesidi serta bapak suwarto yang pada saat itu menjabat sebagai Modin II yang tanggap terhadap keinginan masyarakat yang kemudian menyampaikan aspirasi tersebut kepada kepala desa Kerebet yang dijabat oleh bapak Kabib husaini. Dengan memperoleh persetujuan tersebut kemudian dilanjutkan menuju Bupati Ponorogo. Dan Desa Sidoharjo secara definitif bisa berdiri pada hari selasa pahing tanggal 11 September 2007 sesuai keputusan bupati Nomot 1449 tanggal 22 Agustus yang mengatur tentang peresmian Desa persiapan Sidoharjo sekaligus mendapat predikat desa ke-301 atau desa termuda di kabupaten ponorogo. Desa Sidoharjo secara definitif berdiri sejak hari selasa pahing tanggal 11 September 2007, sesuai dengan keputusan bupati Ponorogo Nomor 1449 tanggal 22 Agustus 2007 tentang peresmian desa persiapan Sidoharjo menjadi desa definitif Sidoharjo dan menjadi urutan desa ke-301 atau desa termuda di kabupaten Ponorogo. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

Dari terbentuknya desa Sidoharjo bukan pekerjaan yang mudah, karna pada dasarnya program pemekaran desa membutuhkan waktu yang lama dan cukup panjang serta pemikiran yang benar-benar matang untuk mewujudkan cita-cita masyarakat tersebut. Persiapan-persipan mulai dilakukan dengan mempersiapkan nama desa dan juga membentuk desa

persiapan sidoharjo sebelum dapat menjadi desa Definitif. Musyawarah pun dilaksanakan dengan berbagai usulan nama desa diantaranya klitik, Sidowayah, ndomas, sidorejo, sidodadi dan sidomulyo. Dengan perdebatan dan pertimbangan yang berakhir voting muncullah satu nama yang mendapat suara terbanyak yaitu sidorejo dan menjadi keputusan akhir rapat pada waktu itu. Dan muncul satu nama sebagai PJ kepala desa Sidoharjo bapak Mesidi dari 3 kandidat perangkat desa lainnya yaitu bapak panut dan bapak sulyono menjadi PJ sekretaris desa Sidoharjo. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

Setelah muncul nama Pj tersebut pada tanggal 11 Agustus 2006 yang bertempat di kantor desa persiapan, dilantiklah bapak mesidi sebagai Pj kepala desa Sidoharjo dan bapak Sulyono dilantik sebagai Pj sekretaris desa sidoharjo oleh Bupati ponorogo. Setelah diresmikan sebagai desa persiapan, diberi jangka waktu 1 tahun untuk mempersiapkan sebagai desa definitif. Bersamaan dengan hal ini lambat laun pelayanan juga sudah mulai dibuka dengan menumpang disalah satu rumah yang berada di dukuh karangsengon Rt 001 rw 001. Dalam proses pelayanannya pemerintah desa persiapan sidoharjo dibantu oleh 2 orang tenaga sukarelawan yaitu Haryuni sebagai Staf keuangan dan Marsiti sebagai staff pemerintahan untuk menunjang kelancaran pelayanan kepada masyarakat. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

Desa Sidoharjo baru memiliki kepala desa pada tanggal 17 Desember 2009 yang dilantik oleh bupati Ponorogo yang saat itu prosesi pelantikan kepala desa sekaligus menjadi sejarah dimana desa Sidoharjo memiliki seorang kepala desa. Setelah dilantiknya kepala desa sedikit permasalahan pun muncul yaitu pj sekretaris desa Sidoharjo bapak sulyono menggundurkan diri. Kekosongan perangkat desa mulai bertambah dan perlu kerja keras lagi untuk mencari solusi agar kegiatan pemerintahan tetap berjalan lancar meskipun dengan adanya kekosongan perangkat desa. Setelah beberapa saat posisi sekretaris desa

diisi oleh PNS, yaitu bapak Ahmad Yani. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

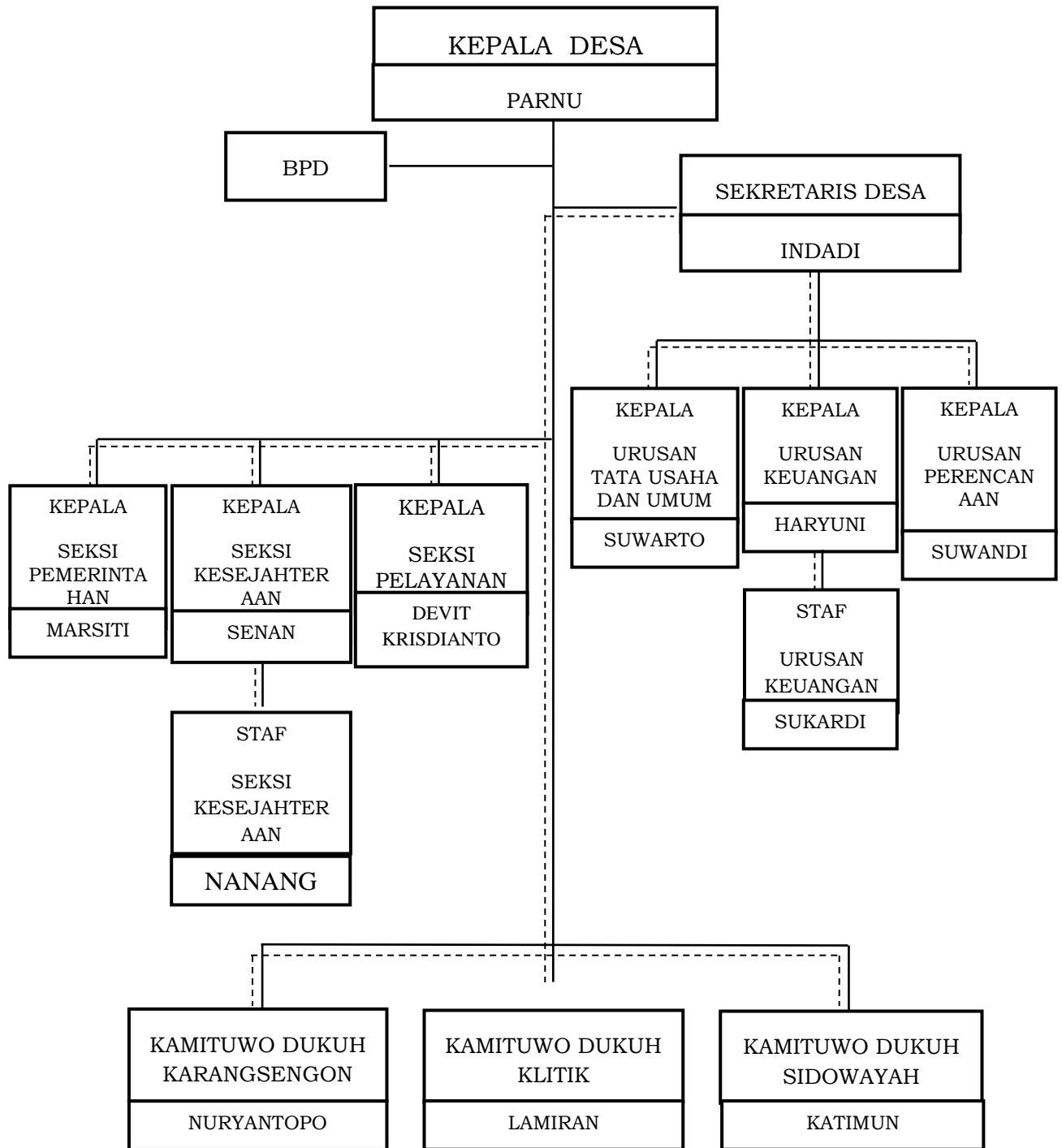
Pengisian perangkat mulai dilakukan dengan hasil seleksi yang meloloskan diantaranya kamituwo dusun klitik yaitu bapak lamiran, kamituwo dusun sidowaya diisi oleh bapak indadi, kaur kesra oleh bapak devit krisdianti dan kaur pembangunan diisi oleh bapak suwandi. Sedangkan untuk posisi jogoboyo dan sambong belum bisa diisi karena belum adad jatah tanah bengkok untuk kedua jabatan itu. Dengan bertambahnya empat orang tersebut menjadi 10 orang, yaitu bapak parnu sebagai kepala desa, Ahmad yani sekertaris desa, lamiran kamituwo dukuh klitik, senan sebagai kamituwo dukuh karangsengon, indadi kamituwo dukuh sidowayah, suwarto sebagai modin, haryuni kaur umum dan keuangan, marsiti kaur tata pemerintahan, devit krisdianto sebagai kaur kesra dan suwandi sebagai kaur pembangunan. Pada ahun 2019 bertambah lagi staff keuangan oleh sukardi dan anang sebagai staff kesejahteraan. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

#### **4. Visi dan Misi Desa Sidoharjo**

1. Visi Desa Sidoharjo : Nyawijining Tekad Ambabar Karaharjan
2. Misi Desa Sidoharjo
  - a. Mewujudkan kepastian pelayanan kebutuhan dasar masyarakat secara optimal utamanya dibidang pengembangan infrasturktur, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
  - b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan, meningkatkan produktifitas pertanian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
  - c. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, profesional berlandaskan norma-norma dan supremasi hukum.

- d. Meningkatkan dan menjamin kepastian pelayanan publik dengan model pelayanan yang efektif dan efisien.
- e. Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan kelembagaan di masyarakat melalui keterlibatan seluruh komponen dalam setiap tahapan pembangunan.
- f. Meningkatkan dan memelihara stabilitas pemerintahan, politik, ekonomi, sosial dan budaya sehingga memberikan rasa aman bagi masyarakat.
- g. Menjunjung tinggi budaya dan karakter masyarakat yang memiliki semangat kebersamaan dan gotong-royong, agamis, bermoral dan berbudi luhur. (Dokumentasi profil desa Sidoharjo tahun 2019).

### 5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sidoharjo



(Sumber data: Dokumentasi arsip desa Sidoharjo tahun 2019).

## 6. Jumlah Penduduk Desa Sidoharjo

Desa Sidoharjo memiliki 2.008 kartu keluarga dan 1.624 rumah. penduduk pria berjumlah 3.028 orang, dan wanita berjumlah 2.978 orang, jumlah total penduduk 6.006 orang. Di desa Sidoharjo yang meliputi data penduduk dari 3 (tiga) dukuh yaitu : Karangsenon, Klitik, dan Sidowayah yaitu sebagai berikut :

### 1. Dukuh Karangsenon

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Dukuh Karangsenon

a. Jumlah laki-laki	988 orang
b. Jumlah perempuan	1.006 orang
c. Jumlah total (a+b)	1.994 orang
d. Jumlah kepala keluarga	653KK
e. Jumlah Rumah	532Rumah

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

### 2. Dukuh Klitik

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Dukuh Klitik

a. Jumlah laki-laki	675 orang
b. Jumlah perempuan	688 orang
c. Jumlah total (a+b)	1.363 orang
d. Jumlah kepala keluarga	468 KK
e. Jumlah Rumah	362 Rumah

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).



### 3. Dukuh Sidowayah

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Dukuh Sidowayah

a. Jumlah laki-laki	1.365 orang
b. Jumlah perempuan	1.284 orang
c. Jumlah total (a+b)	2.649 orang
d. Jumlah kepala keluarga	887 KK
e. Jumlah Rumah	730 Rumah

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

## 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh kepada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Berikut ini data pendidikan desa Sidoharjo dilihat pada tabel dibawah :

### 1. Dukuh Karangsegon

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Dukuh Karangsegon

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki (Orang)</b>	<b>Perempuan (Orang)</b>
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	22	12
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	25	30
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	1	2
4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	142	132
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	53	66
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	87	49

7. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	8	4
8. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	7	11
9. Tamat SD/ sederajat	244	225
10. Tamat SMP/ sederajat	133	160
11. Tamat SMA/ sederajat	42	30
12. Tamat D-1/ sederajat		
13. Tamat D-2/ sederajat		
14. Tamat D-3/ sederajat		
15. Tamat S-1/ sederajat	2	5
16. Tamat S-2/ sederajat		
17. Tamat S-3/ sederajat		
18. Tamat SLBA		
19. Tamat SLBB		
20. Tamat SLBC		
<b>Jumlah</b>	<b>766</b>	<b>726</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.492</b>	

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

## 2. Dukuh Klitik

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Dukuh Klitik

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki (Orang)</b>	<b>Perempuan (Orang)</b>
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	21	19
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	21	16
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	3	11

4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	84	74
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	43	81
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	51	34
7. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	72	40
8. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	21	28
9. Tamat SD/ sederajat	187	159
10. Tamat SMP/ sederajat	100	112
11. Tamat SMA/ sederajat	53	69
12. Tamat D-1/ sederajat	1	
13. Tamat D-2/ sederajat		
14. Tamat D-3/ sederajat	1	2
15. Tamat S-1/ sederajat	2	7
16. Tamat S-2/ sederajat		
17. Tamat S-3/ sederajat		
18. Tamat SLBA		
19. Tamat SLBB		
20. Tamat SLBC		
<b>Jumlah</b>	<b>660</b>	<b>652</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.312</b>	

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

### 3. Dukuh Sidowayah

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Dukuh Sidowayah

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki (Orang)</b>	<b>Perempuan (Orang)</b>
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	18	15
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup	34	33
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	6	4
4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	212	168
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	115	10
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	116	84
7. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	23	19
8. Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	8	11
9. Tamat SD/ sederajat	316	197
10. Tamat SMP/ sederajat	131	128
11. Tamat SMA/ sederajat	52	56
12. Tamat D-1/ sederajat		
13. Tamat D-2/ sederajat		
14. Tamat D-3/ sederajat		
15. Tamat S-1/ sederajat	5	6
16. Tamat S-2/ sederajat		
17. Tamat S-3/ sederajat		
18. Tamat SLBA		
19. Tamat SLBB		
20. Tamat SLBC		
<b>Jumlah</b>	<b>1.036</b>	<b>731</b>

<b>Jumlah Total</b>	<b>1.767</b>
---------------------	--------------

(Sumber data: Profil Desa Sidoharjo, Tahun 2019).

## **B. Deskripsi Gerakan Ayo Sekolah**

### **1. Deskripsi Kegiatan dan Latar Belakang Terbentuknya GAS**

Gerakan Ayo Sekolah merupakan salah satu bentuk sosialisasi dan usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa Sidoharjo dalam bidang pembangunan kualitas SDM. Hal ini bertolak dari kondisi dan latar belakang kualitas SDM di desa Sidoharjo yang masih harus diperhatikan. Dilihat dari prosentase tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun desa sidoharjo yang sebagian besar masyarakat banyak yang belum mempunyai latar belakang pendidikan yang layak yang disebabkan oleh banyak faktor, dari faktor internal seperti motifasi diri, minat belajar dan lain sebagainya. Maupun dari faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga, lingkungan masyarakat dan pola pikir masyarakat jaman dulu yang masih banyak diterapkan oleh para orang tua, salah satu contohnya adalah pemikiran untuk memilih bertani ataupun sebagai peternak kambing, sapi dan lain sebagainya. (Wawancara dengan bapak Parnu pada tanggal 28 Juli 2020 di Balai Desa Sidoharjo)

Dari pemikiran-pemikiran inilah kenapa latar belakang pendidikan di desa Sidoharjo masih banyak dari sebagian masyarakatnya yang tidak sekolah maupun hanya lulusan SD, untuk menekan angka prosentase pendidikan yang kian merosot inilah perlu adanya sosialisasi ataupun kegiatan yang dapat dan bersifat menyeluruh dapat diterima oleh semua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Dari permasalahan tersebutlah muncul gagasan untuk mengadakan kegiatan Gerakan Ayo Sekolah (GAS) yang didalamnya diisi kegiatan-kegiatan yang bersifat merangsang dan mengajak anak-anak untuk menuntut ilmu dan juga memberi tahu tentang pentingnya proses belajar bagi anak sebagai relasi untuk para orang tua untuk menyekolahkan dan

menhilangkan pemikiran untuk bekerja dini. (Wawancara dengan bapak Parnu pada tanggal 28 Juli 2020 di Balai Desa Sidoharjo)

Gerakan Ayo Sekolah di desa Sidoharjo adalah gerakan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan semangat sekolah anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini disusun dan direncanakan oleh perangkat desa Sidoharjo, dalam pelaksanaan kegiatannya Gerakan Ayo Sekolah dibantu oleh anggota karang taruna, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan yang meliputi semua sekolah yang ada di desa Sidoharjo diantaranya SDN 3 Kreet, SDN 4 Kreet, SDN 5 Kreet, MI Toriqul jannah, dan SMPN 2 Satu Atap Jambon.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi dan memperbaiki kualitas SDM masyarakat desa Sidoharjo dan untuk sebagai tolok ukur kesejahteraan dan pembangunan desa bukan hanya pada infrastruktur namun juga harus diiringi dengan pembangunan kualitas SDMnya. Keberhasilan suatu program di desa sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. (Montolalu, 2015).

Gerakan ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sehingga diharapkan dapat mengurangi angka putus sekolah di Desa Sidoharjo. Dengan membuat kegiatan GAS (Gerakan Ayo Sekolah) yang bermaksud meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar dan untuk masa depan mereka ataupun untuk memajukan Desa Sidoharjo nantinya.

## **2. Dasar Hukum dan Sumber Dana Gerakan Ayo Sekolah**

Gerakan Ayo Sekolah di Desa Sidoharjo dapat diadakan melalui Peraturan Desa No 01 Tahun 2018 tanggal 15 Januari 2018. Kegiatan ini yang sebelumnya sudah direncanakan melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan tahun 2018 yang kemudian dilaksanakan melalui Alokasi Dana Desa (ADD) melalui Bidang Pembinaan

Kemasyarakatan yang berjumlah Rp.68.309.000,00. yang terbagi dalam 5 (lima) kegiatan, yaitu Kegiatan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa sejumlah Rp.539.000,00. Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan/PKK sebesar Rp.23.070.000,00. Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olah Raga sebesar Rp.26.750.000,00. Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional sebesar Rp.8.650.000,00. dan Kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat sejumlah Rp.9.300.000,00. (ADD desa Sidoharjo sebagaimana yang terlampir 1).

Dari pembagian kegiatan tersebut Gerakan Ayo Sekolah didanai melalui anggaran Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olah Raga yang didanai sebesar Rp.26.750.000,00. (SPJ GAS desa Sidoharjo sebagaimana yang terlampir 2). Dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut :

Tabel 2.9 Rincian anggaran Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olah Raga.

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>	<b>VOLUME</b>	<b>JUMLAH (Rp.)</b>
<b>1</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>		<b>26.750.000</b>
<b>1.1</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>		<b>6.000.000</b>
	- Snack	200 kotak	2.000.000
	- Nasi Kotak	50 kotak	1.000.000
	- Snack pembentukan sinoman dukuh	300 kotak	3.000.000
<b>1.2</b>	<b>Belanja pemberian barang kepada masyarakat/kelompok masyarakat</b>		<b>6.300.000</b>

	- Pengadaan kaos karangtaruna	50 potong	3.000.000
	- Piala lomba SD, SMP, SMA	4 set	800.000
	- Hadiah	1 lusin	2.500.000
<b>1.3</b>	<b>Honorarium lainnya</b>		<b>1.000.000</b>
	- Mubaligh	1 orang	1.000.000
<b>1.4</b>	<b>Belanja Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi</b>		<b>1.250.000</b>
	- Foto	1 paket	500.000
	- Background	1 buah	250.000
	- Publikasi	1 paket	500.000
<b>1.5</b>	<b>Belanja sewa perlengkapan upacara/hiburan</b>		<b>7.200.000</b>
	- Sewa sound+lampu	1 set	3.000.000
	- Sewa terop panggung	1 set	2.000.000
	- Sewa terop	4 set	2.000.000
	- Sewa kursi	100 buah	200.000
<b>1.6</b>	<b>Belanja sewa sarana mobilisasi darat</b>		<b>5.000.000</b>
	- Sewa mobil	10 mobil	5.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>26.750.000</b>

(Sumber data: Arsip SPJ GAS tahun 2018).

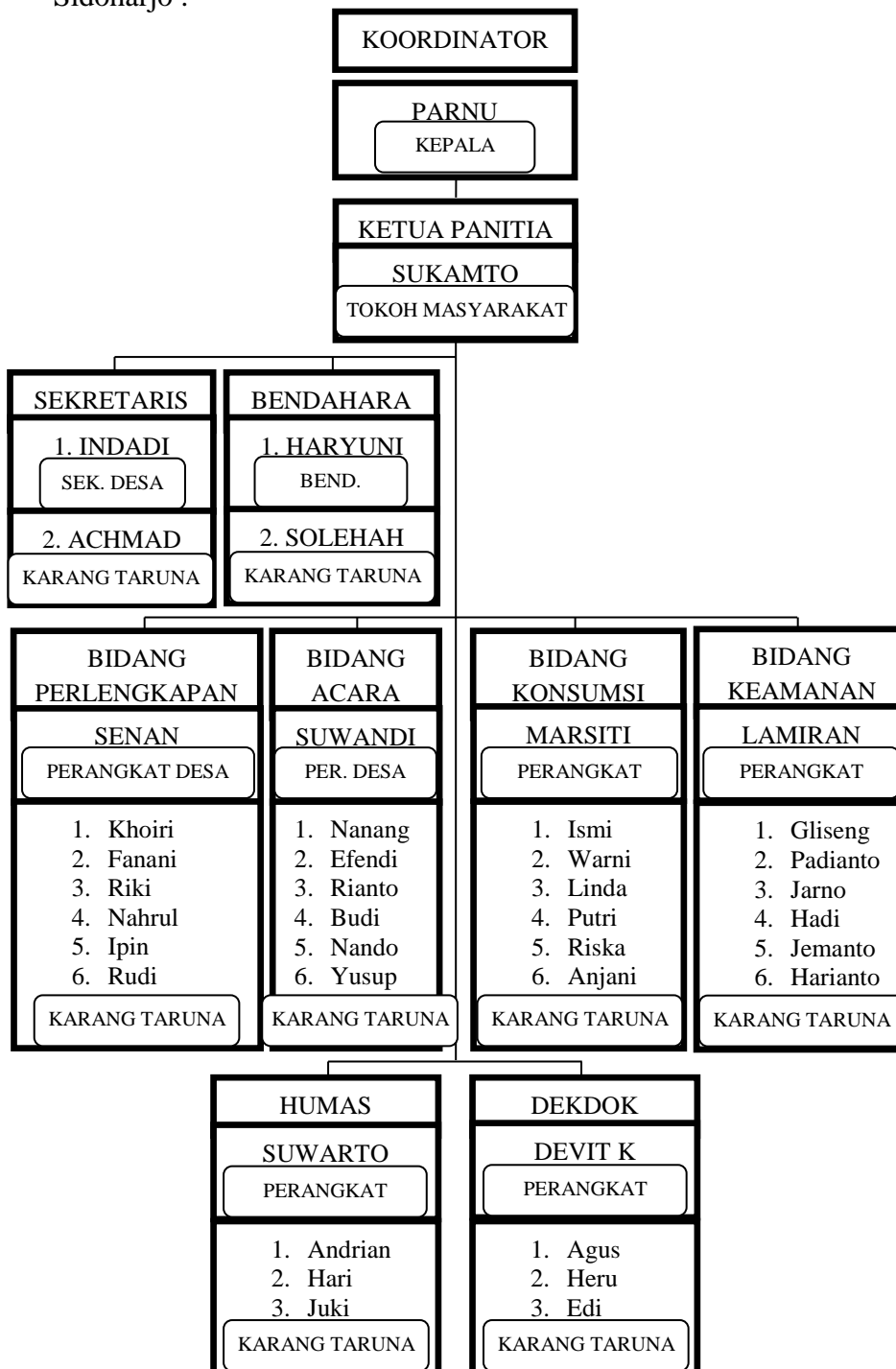
### 3. Struktur kepanitiaan Gerakan Ayo Sekolah

Gerakan Ayo Sekolah di desa Sidoharjo dibentuk melalui musyawarah yang dihadiri oleh kepala desa beserta perangkat, tokoh masyarakat dan karang taruna desa sidoharjo. Dengan mempertimbangkan kebutuhan, agenda kegiatan yang di rencanakan



pemerintah desa Sidoharjo memperoleh hasil jadwal kegiatan, agenda kegiatan dan juga struktur kepanitiaan.

Berikut struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan program GAS desa Sidoharjo :



(Sumber data: Dokumentasi arsip desa Sidoharjo tahun 2019).

Adapaun jadwal kegiatan Gerakan Ayo Sekolah sebagai berikut :

Tabel 2.10 Jadwal pelaksanaan kegiatan Gerakan Ayo Sekolah.

No	Waktu	Acara	Tempat
1.	06.00-06.30 WIB	Check In	Halaman balai desa
2.	06.30-07.00 WIB	Pembukaan	Halaman balai desa
3.	07.00-09.00 WIB	Long mach	Jalan poros desa Sidoharjo
4.	09.00-11.30 WIB	Hiburan dan undian	Halaman balai desa
5.	11.30-13.00 WIB	ISHOMA	Kondisional
6.	13.00-16.00 WIB	a. Lomba mewarnai b. Lomba menyanyi c. Lomba makan kerupuk d. Menghafal surat-surat pendek e. Cerdas cermat tingkat SD/MI f. Cerdas cermat tingkat SMP/MTs g. Cerdas cermat tingkat SMA h. Lomba tarik tambang i. Lomba melukis j. Lomba pidato	Ruang kelas SMPN 1 Atap
7.	16.00-17.30 WIB	Kesenian reog lar pitik	Pesarean mbah gedong
8.	17.30-19.00 WIB	ISHOMA, persiapan pentas seni dan pengajian	Kondisional
9.	19.00-23.00 WIB	a. Pentas seni b. Pembagian hadiah c. Pengajian umum	Halaman balai desa

(Sumber data: Arsip desa Sidoharjo tahun 2018).